
LITERASI NUMERASI DI SEKOLAH DASAR: ANALISIS BIBLIOMETRIKNaswa Fadila¹, Widiyawati², Zakiya Khoyrunisa³^{1,2,3} IKIP Siliwanginaswafadilaa@gmail.com¹, Widiyawty@gmail.com², kiyaakhyrns123@gmail.com³**ABSTRAK**

Rendahnya literasi numerasi siswa sekolah dasar di Indonesia, dengan 82% siswa di bawah level dua PISA 2023 dalam penalaran dan penyelesaian masalah, menjadi perhatian serius. Penelitian ini bertujuan mengembangkan strategi pembelajaran yang relevan, kontekstual, dan menyenangkan untuk meningkatkan literasi numerasi, khususnya pada aspek penalaran. Metode bibliometrik menggunakan VOSviewer terhadap 18 artikel Google Scholar (2021-2025) menunjukkan bahwa fokus penelitian didominasi oleh analisis kemampuan, peningkatan literasi, pengembangan lembar kerja, dan pelaksanaan kegiatan literasi. Namun, visualisasi VOSviewer mengindikasikan minimnya kluster atau istilah yang secara eksplisit menyoroti strategi pedagogis terintegrasi yang spesifik untuk mengembangkan penalaran dan interpretasi data secara kontekstual dan menyenangkan. Kebaruan penelitian ini terletak pada perancangan dan validasi strategi pembelajaran yang memadukan pendekatan berpusat siswa, studi kasus dunia nyata, dan teknologi interaktif untuk mengoptimalkan keterampilan penalaran dan interpretasi data numerik siswa SD. Strategi ini diharapkan dapat mengisi kesenjangan literatur dan secara efektif mengatasi tantangan literasi numerasi yang kompleks.

Kata Kunci: Literasi Numerasi; Sekolah Dasar; Analisis Bibliometrik; VOSviewer

ABSTRACT

The low numeracy literacy among elementary school students in Indonesia, with 82% scoring below PISA 2023 Level Two in reasoning and problem-solving, is a serious concern. This study aims to develop relevant, contextual, and engaging learning strategies to enhance numeracy literacy, particularly in reasoning. A bibliometric analysis using VOSviewer on 18 Google Scholar articles (2021-2025) revealed that research primarily focuses on ability analysis, literacy improvement, worksheet development, and literacy activity implementation. However, VOSviewer visualizations indicate a scarcity of clusters or terms explicitly highlighting integrated pedagogical strategies specifically designed to develop reasoning and data interpretation skills contextually and enjoyably. This study's novelty lies in designing and validating an integrated learning strategy that combines student-centered approaches, real-world case studies, and interactive technology to optimize elementary students' numerical reasoning and data interpretation skills. This strategy is expected to fill existing literature gaps and effectively address the complex challenges of numeracy literacy.

Keywords: Numeracy Literacy, Elementary School, Bibliometric Analysis, VOSviewer.

Articel Received: 01/10/2025; **Accepted:** 30/12/2025

How to cite: Fadila, N., Widiyawati, & Khoyrunisa, Z. (2025). Literasi Numerasi di Sekolah Dasar: Analisis Bibliometrik. *UNIEDU: Universal journal of educational research*, Vol 6 (3), 146-156

A. PENDAHULUAN

Isu rendahnya capaian literasi numerasi siswa sekolah dasar menjadi perhatian serius dalam pengembangan kualitas pendidikan di Indonesia. Berdasarkan hasil asesmen PISA 2023, sebanyak 82% siswa SD berada di bawah level dua dalam aspek numerasi, terutama dalam kemampuan penalaran dan penyelesaian masalah matematis (Yuda & Rosmilawati, 2024). Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum memiliki keterampilan numerik yang memadai untuk menghadapi tantangan pembelajaran maupun kehidupan nyata.

Padahal, Kementerian Pendidikan menegaskan bahwa literasi numerasi merupakan bagian dari kompetensi esensial abad ke-21 yang harus dikuasai sejak dini (Anggraeni & Emi, 2025; Dewi et al., 2025). Kurangnya strategi pembelajaran yang kontekstual dan menyenangkan juga menjadi faktor penghambat ketercapaian literasi numerasi secara merata (Aryani et al., 2022; Wiryanto et al., 2023). Oleh karena itu, diperlukan upaya sistematis dalam memperkuat literasi numerasi sejak dini melalui strategi pembelajaran yang relevan dan kontekstual, baik di kelas rendah maupun kelas tinggi (Murtiningsih et al., 2024; Setya & Purnomo 2023).

Literasi numerasi merupakan kemampuan dasar yang penting dalam mendukung proses berpikir logis, sistematis, dan rasional siswa SD, terutama dalam menghadapi permasalahan sehari-hari yang berbasis data. Literasi numerasi tidak hanya mencakup keterampilan berhitung, tetapi juga melibatkan pemahaman terhadap konsep bilangan, kemampuan membaca dan menulis angka, serta menginterpretasi berbagai bentuk penyajian data seperti grafik, tabel, dan diagram (Latifah & Rahmawati, 2022). Kemampuan ini sangat dibutuhkan dalam konteks kehidupan nyata dan menjadi fokus dalam berbagai program pendidikan nasional, termasuk Gerakan Literasi Sekolah (GLS) (Murtiningsih et al., 2024) serta asesmen internasional seperti PISA yang mengukur penalaran dan penyelesaian masalah matematis (Yuda & Rosmilawati, 2024).

Adapun indikator literasi numerasi mencakup kecakapan dalam menggunakan angka dan simbol matematika dasar, keterampilan dalam membaca dan menafsirkan data numerik dari grafik, tabel, atau diagram, serta kemampuan menarik kesimpulan atau membuat prediksi berdasarkan informasi yang tersedia (Putri & Rahayu, 2024). Manfaat dari penguatan literasi numerasi sejak jenjang SD, baik di kelas tinggi maupun kelas rendah, yaitu mendorong siswa aktif dalam pembelajaran, meningkatkan

kemampuan pemecahan masalah, serta mendukung pencapaian kompetensi abad ke-21 yang berbasis data dan teknologi (Murniati et al., 2024; Nugraheni, 2024).

Permasalahan literasi numerasi di sekolah dasar masih cukup kompleks. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan menggunakan konsep angka secara logis untuk menyelesaikan persoalan sehari-hari (Latifah & Rahmawati, 2022). Indikator numerasi yang digunakan sering kali belum sesuai dengan karakteristik pembelajaran di tingkat dasar, sehingga implementasinya kurang optimal (Yuda & Rosmilawati, 2024). Selain itu, pembelajaran yang tidak kontekstual dan kurang menyenangkan membuat siswa kurang antusias dan tidak terlibat aktif (Aryani et al., 2022; Wiryanto et al., 2023). Padahal, literasi numerasi juga mencakup kemampuan membaca grafik dan data untuk mendukung pengambilan keputusan yang rasional, namun kemampuan ini belum berkembang secara merata di kalangan siswa (Andriana, 2024).

Berbagai upaya telah dilakukan oleh SD di Indonesia untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa sebagai bagian dari penguatan kompetensi dasar, didukung oleh inovasi-inovasi yang beragam (Mahmudin et al., 2023). Namun, penelitian sebelumnya mengenai indikator numerasi SD oleh Yuda & Rosmilawati (2024), yang berjudul *Literasi Numerasi di Sekolah Dasar Berdasarkan Indikator PISA 2023*, menemukan bahwa 82% siswa SD di Indonesia berada di bawah level dua dalam literasi numerasi, terutama dalam hal penalaran dan penyelesaian matematis.

Analisis yang diperoleh dari indikator PISA 2023 ini juga menyimpulkan bahwa penelitian literasi numerasi di SD masih banyak yang berfokus pada kelas tinggi dan lebih menitikberatkan pada kegiatan pembelajaran. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun upaya peningkatan telah dilakukan, masih terdapat tantangan signifikan dalam mencapai tingkat literasi numerasi yang memadai, terutama pada kemampuan esensial seperti penalaran dan penyelesaian masalah, serta adanya fokus penelitian pada jenjang kelas tertentu dan jenis kegiatan pembelajaran yang bersifat umum.

Untuk mengatasi tantangan yang masih signifikan dalam penalaran dan penyelesaian masalah matematis pada literasi numerasi siswa SD, serta mengisi celah penelitian yang cenderung berfokus pada kelas tinggi dan kegiatan pembelajaran umum, dibutuhkan pendekatan yang lebih inovatif dan terintegrasi. Kebaruan penelitian ini terletak pada perancangan dan validasi strategi pembelajaran terintegrasi, yang melampaui pengembangan materi biasa. Strategi ini secara eksplisit memadukan pendekatan

pedagogis berpusat siswa, penggunaan studi kasus dunia nyata, dan pemanfaatan teknologi interaktif untuk secara spesifik mengoptimalkan keterampilan penalaran dan interpretasi data numerik siswa SD. Hal ini mengisi kekosongan literatur dengan menyediakan kerangka kerja terbukti efektif mengatasi tantangan rendahnya literasi numerasi, terutama pada aspek penalaran.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mendalam tingkat literasi numerasi siswa sekolah dasar, khususnya pada penalaran dan pemecahan masalah matematis. Selanjutnya, mengembangkan strategi pembelajaran literasi numerasi yang relevan, kontekstual, dan menyenangkan bagi siswa SD. Tujuan berikutnya adalah menguji efektivitas strategi pembelajaran yang dikembangkan dalam meningkatkan literasi numerasi siswa pada aspek penalaran, pemecahan masalah, dan interpretasi data. Terakhir, menyediakan rekomendasi praktis bagi guru dan pemangku kebijakan pendidikan mengenai implementasi strategi pembelajaran efektif untuk penguatan literasi numerasi di sekolah dasar.

B. LANDASAN TEORI

Literasi numerasi merupakan kemampuan individu dalam memahami, menggunakan, dan menafsirkan informasi numerik serta konsep matematika dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari. Pada jenjang sekolah dasar, literasi numerasi tidak hanya menekankan pada kemampuan berhitung, tetapi juga pada kemampuan bernalar, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan berbasis data. Literasi numerasi menjadi fondasi penting bagi perkembangan kemampuan akademik siswa serta kesiapan mereka menghadapi tantangan pembelajaran lanjutan dan kehidupan nyata (OECD, 2019; Kemdikbud, 2021).

Penguatan literasi numerasi di sekolah dasar menjadi perhatian utama dalam kebijakan pendidikan nasional, khususnya melalui Asesmen Nasional yang menempatkan numerasi sebagai salah satu kompetensi minimum siswa. Kurikulum Merdeka juga menekankan pengembangan literasi numerasi secara kontekstual dan lintas mata pelajaran, sehingga pembelajaran numerasi tidak terbatas pada mata pelajaran matematika, tetapi terintegrasi dalam berbagai aktivitas belajar yang bermakna dan relevan dengan kehidupan siswa (Kemdikbudristek, 2022; Wijayanti & Ekantini, 2023).

Dalam kajian ilmiah, perkembangan penelitian literasi numerasi dapat dianalisis secara sistematis melalui pendekatan bibliometrik. Analisis bibliometrik merupakan metode kuantitatif yang digunakan untuk memetakan pola publikasi, tren penelitian, kolaborasi penulis, serta hubungan antar kata kunci dalam suatu bidang kajian. Pendekatan ini banyak digunakan dalam penelitian pendidikan untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai perkembangan topik tertentu dan mengidentifikasi celah penelitian yang masih terbuka (Donthu et al., 2021; Aria & Cuccurullo, 2017).

Penerapan analisis bibliometrik dalam kajian literasi numerasi di sekolah dasar memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi tema-tema dominan, seperti pembelajaran kontekstual, pemecahan masalah, dan keterampilan abad ke-21, serta melihat dinamika penelitian dari waktu ke waktu. Melalui pemetaan kata kunci dan jaringan publikasi, analisis bibliometrik memberikan landasan konseptual yang kuat dalam memahami arah perkembangan riset literasi numerasi dan menjadi dasar dalam merumuskan rekomendasi penelitian serta pengembangan pembelajaran numerasi yang lebih efektif di sekolah dasar (Zupic & Čater, 2015; Marta et al., 2020).

C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis bibliometrik. Metode ini dilakukan dengan melakukan analisis terhadap artikel yang telah dipublikasikan pada jurnal-jurnal yang terindeks oleh Google Scholar. Pengumpulan data artikel publikasi ini menggunakan aplikasi referensi manajemen yaitu Publish or Perish. aplikasi ini digunakan untuk melakukan tinjauan kajian literatur mengenai Literasi Numerasi di Sekolah Dasar : Analisis Bibliometrik dasar.

Kata kunci yang digunakan untuk menghimpun data penelitian ini adalah literasi numerasi di sekolah dasar. Artikel-artikel yang digunakan adalah artikel yang diterbitkan sejak tahun 2021 hingga 2025. Artikel-artikel yang telah di himpun kemudian disimpan ke dalam dua jenis file yaitu sistem informasi penelitian (.ris) dan format nilai terpisah koma (*.csv). untuk memvisualisasikan dan mengevaluasi perkembangan riset tersebut, digunakan VOSviewer sehingga dapat dimunculkan peta bibliometrik dari data tersebut. Hasil analisis tersebut, Digunakan untuk mendeskripsikan 3 variasi publikasi pemetaan, yang terdiri dari visualisasi jaringan, visualisasi densitas, dan visualisasi overlay berbasis jaringan (co-citation) antar item yang ada.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pencarian Data Publikasi

Data penelitian mengenai pengambilan keputusan berbasis isu sosial ilmiah dikumpulkan melalui aplikasi Publish or Perish. Sumber data yang digunakan adalah basis data Google Scholar. Hasilnya, diperoleh 18 artikel tentang pengambilan keputusan berbasis isu sosial ilmiah. Data mendata dari artikel yang diperoleh terdiri dari sitasi artikel, nama pengarang, judul artikel, tahun terbit, sumber artikel, penerbit jurnal, dan URL artikel. Data publikasi dianalisis menggunakan VOSviewer dan ditampilkan dalam bentuk Tabel 1.

Tabel 1 Data Publikasi Literasi Numerasi di Sekolah Dasar

No.	Penulis	Judul	Tahun
1	Andriana, R.	Literasi numerasi di SDN Kota Tasikmalaya	2024
2	Anggraeni, A., & Emi, E.	Peningkatan kemampuan literasi numerasi siswa dengan pemberian soal melalui Google Form	2025
3	Aryani, I., Nadia, R., Susanti, M., Musriandi, R., Irfan, A., & Hamama, S. F.	Peningkatan literasi numerasi siswa sekolah dasar	2022
4	Ashri, D. N., & Pujiastuti, H.	Literasi numerasi pada pembelajaran tematik terpadu di kelas rendah sekolah dasar	2021
5	Dewi, K. T., Suwindia, I. G., & Winangun, I. M. A.	Studi literatur: Kemampuan literasi numerasi dalam pembelajaran matematika melalui soal HOTS	2025
6	Gui, M. D., & Adam, R. I.	Literasi numerasi di sekolah dasar	2024
7	Latifah, L., & Rahmawati, F. P.	Penerapan program CALISTUNG untuk meningkatkan literasi numerasi siswa kelas rendah di sekolah dasar	2022
8	Mahmudin, M., Herman, T., Supriyadi, E., Iskandar, R. S. F., & Sugiarni, R.	Analisis bibliometrik literasi matematika dalam database Scopus menggunakan VOSviewer	2023
9	Manurung, D. R., Haloho, B., & Napitu, U.	Pelaksanaan kegiatan literasi dan numerasi bagi peserta didik kelas tinggi sekolah dasar	2023
10	Murniati, S. W., Arjudin, A., & Hakim, M.	Kemampuan literasi numerasi siswa Kelas V SDN 1 Darek dalam menyelesaikan soal open ended matematika	2024
11	Murtiningsih, I., Artharina, F. P., Rini, A. S., & Wijayanti, A.	Analisis kemampuan literasi numerasi pada pembelajaran matematika kelas 3 SD Islam Al Madina Semarang	2024

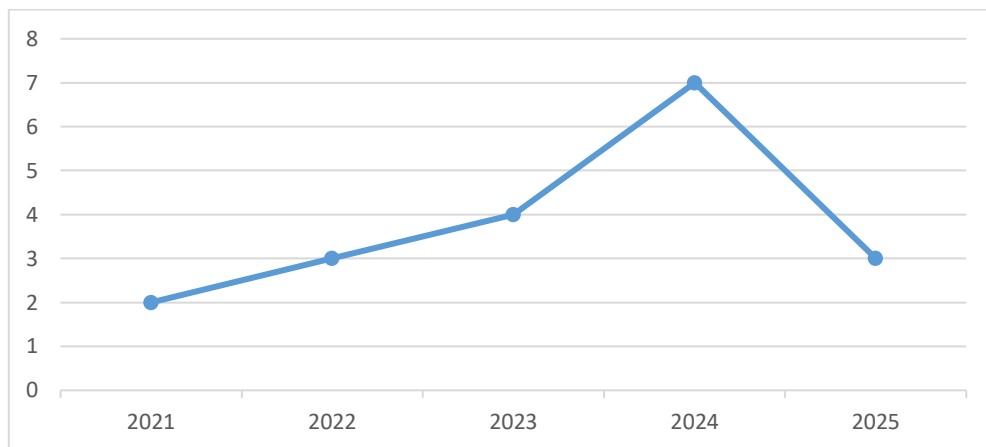
No.	Penulis	Judul	Tahun
12	Novitasari, M.	Pengembangan lembar kerja peserta didik: Membudayakan kemampuan literasi numerasi siswa sekolah dasar	2022
13	Nugraheni, S. W. K.	Analisis implementasi literasi numerasi di Sekolah Dasar Negeri 02 Karangroto	2024
14	Putri, H. E., & Rahayu, P.	Instrumen kemampuan literasi numerasi untuk siswa sekolah dasar	2024
15	Rahmawati, A. N.	Analisis kemampuan literasi numerasi pada siswa kelas 5 sekolah dasar	2021
16	Setya, D., & Purnomo, H.	Analisis kemampuan literasi numerasi siswa kelas 5 SD Negeri Tamansari	2023
17	Wiryanto, W., Yermiandhoko, Y., Hendratno, H., Subrata, H., & Primaniarta, M. G.	Identifikasi kebutuhan literasi numerasi di sekolah dasar	2023
18	Yuda, E. K., & Rosmilawati, I.	Literasi numerasi di sekolah dasar berdasarkan indikator PISA 2023; systematic literature review	2024

2. Perkembangan penelitian di bidang Literasi Numerasi di Sekolah Dasar

Berdasarkan analisis data penelitian mengenai literasi numerasi di sekolah dasar, diperoleh data bahwa perkembangan penelitian pada topik ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Pengembangan penelitian di bidang Literasi Numerasi di Sekolah dasar

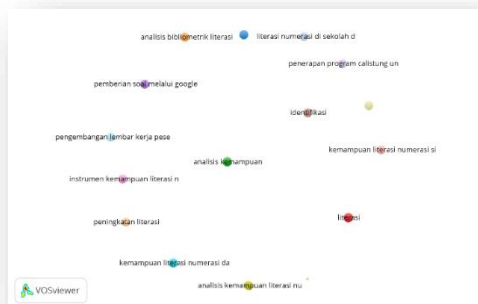
Tahun	Jumlah Publikasi
2021	2
2022	3
2023	4
2024	7
2025	3



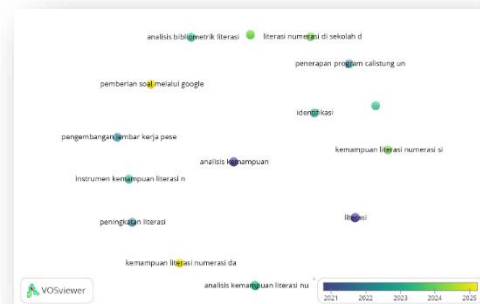
Gambar 1 Perkembangan Publikasi Artikel Literasi Numerasi di Sekolah Dasar

Berdasarkan data pada tabel 2 dan gambar. 1, perkembangan penelitian mengenai resolusi konflik di sekolah dasar mengalami peningkatan dan penurunan dalam rentang waktu 2022-2024. Sebagian besar penelitian tentang topik ini dilakukan pada tahun 2024 dengan jumlah tujuh penelitian.

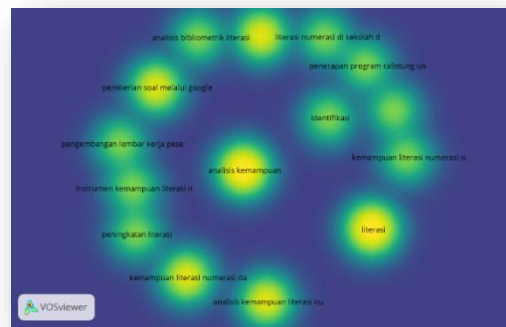
Topik mengenai literasi numerasi di sekolah dasar dianalisis menggunakan pemetaan komputasi. Aplikasi yang digunakan pada penelitian ini adalah VOSviewer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui pemetaan komputasi, ditemukan 16 item. Tampilan pemetaan komputasi menggunakan VOSviewer adalah sebagai berikut:



(a) Visualisasi Jaringan



(b) Visualisasi Hamparan



(c) Visualisasi Kepadatan

Gambar 2 Visualisasi VOSviewer Literasi Numerasi di SD

Analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer, ditampilkan melalui *network map* (Gambar 2.a), *overlay* (Gambar 2.b), dan *density* (Gambar 2.c), mengungkap *landscape* penelitian literasi numerasi di sekolah dasar. Gambar 2.c mengindikasikan konsentrasi riset pada "literasi" dan "kemampuan literasi numerasi", serta "analisis kemampuan", menyoroti fokus pada pemahaman dan asesmen. Kluster "peningkatan literasi" melalui "pelaksanaan kegiatan literasi", "penerapan program calistung", "pengembangan lembar kerja", "instrumen kemampuan literasi", dan "pemberian soal melalui Google" juga menonjol, seperti terlihat pada Gambar 2.a yang menunjukkan keterkaitan kuat antar istilah ini.

Meskipun Gambar 2.b menunjukkan aktivitas riset berkelanjutan dari 2021 hingga 2025 pada topik-topik inti, VOSviewer tidak menampilkan kluster atau istilah yang berfokus pada pendekatan kontekstual dan menyenangkan untuk pengembangan penalaran dan interpretasi data numerik. Hal ini mengindikasikan bahwa, meskipun ada upaya pada "pengembangan lembar kerja" dan "pelaksanaan kegiatan literasi", literatur yang divisualisasikan cenderung minim dalam membahas bagaimana strategi pedagogis yang inovatif dan terintegrasi diterapkan untuk meningkatkan kemampuan numerasi yang lebih kompleks seperti penalaran dan pemecahan masalah. Kesenjangan ini menggarisbawahi kebutuhan mendesak untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang sistematis, yang dapat mengisi kekosongan ini dengan fokus pada penalaran dan interpretasi data melalui pendekatan yang relevan dan menarik bagi siswa SD.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer terhadap publikasi penelitian literasi numerasi di sekolah dasar (2021-2025), dapat disimpulkan bahwa *landscape* riset dominan berpusat pada asesmen dan analisis kemampuan literasi numerasi, serta upaya umum peningkatan melalui kegiatan dan pengembangan materi seperti lembar kerja. Meskipun terjadi peningkatan aktivitas penelitian (terlihat dari *overlay* tahun VOSviewer), terdapat kesenjangan signifikan dalam literatur yang divisualisasikan.

Secara spesifik, VOSviewer tidak menunjukkan kluster atau istilah yang menonjol untuk strategi pedagogis terintegrasi yang secara eksplisit dirancang untuk mengembangkan kemampuan penalaran dan interpretasi data numerik secara kontekstual dan menyenangkan. Ketiadaan fokus ini menggarisbawahi perlunya inovasi dalam pendekatan pembelajaran untuk mengatasi kelemahan siswa SD pada aspek penalaran, sebagaimana tercermin dari hasil PISA 2023. Makadariitu, penelitian ini berkontribusi dengan mengusulkan dan mengembangkan strategi pembelajaran yang secara khusus dirancang untuk mengisi kekosongan ini, menyediakan kerangka kerja sistematis yang diharapkan efektif dalam meningkatkan literasi numerasi siswa secara holistik dan terarah.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Andriana, R. (2024). Literasi numerasi di SDN Kota tasikmalaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 24(3), Article 3. <https://doi.org/10.17509/jpp.v24i3.77765>
- Anggraeni, A., & Emi, E. (2025). Peningkatan kemampuan literasi numerasi siswa dengan pemberian soal melalui google form. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 9(1), 379–394. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v9i1.1650>
- Aryani, I., Nadia, R., Susanti, M., Musriandi, R., Irfan, A., & Hamama, S. F. (2022). Peningkatan literasi numerasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Abdimas UNAYA*, 3(2), 37–41.
- Ashri, D. N., & Pujiastuti, H. (2021). Literasi numerasi pada pembelajaran tematik terpadu di kelas rendah sekolah dasar. *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*, 8(2), 1. <https://doi.org/10.26714/jkpm.8.2.2021.1-7>
- Dewi, K. T., Suwindia, I. G., & Winangun, I. M. A. (2025). Studi literatur: Kemampuan literasi numerasi dalam pembelajaran matematika melalui soal HOTS. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(1), 850–854. <https://doi.org/10.54371/jljp.v8i1.6555>
- Gui, M. D., & Adam, R. istiwaroh. (2024). Literasi numerasi di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Mosikolah*, 3(1), 25–34.

- Latifah, L., & Rahmawati, F. P. (2022). Penerapan program CALISTUNG untuk meningkatkan literasi numerasi siswa kelas rendah di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5021–5029. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3003>
- Mahmudin, M., Herman, T., Supriyadi, E., Iskandar, R. S. F., & Sugiarni, R. (2023). Analisis bibliometrik literasi matematika dalam database scopus menggunakan vosviewer. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 12(3), 3213. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i3.6832>
- Manurung, D. R., Haloho, B., & Napitu, U. (2023). Pelaksanaan kegiatan literasi dan numerasi bagi peserta didik kelas tinggi sekolah dasar. *Serunai Administrasi Pendidikan*, 12(2), 82–91. <https://doi.org/10.37755/jsap.v12i2>
- Murniati, S. W., Arjudin, A., & Hakim, M. (2024). Kemampuan literasi numerasi siswa Kelas V SDN 1 Darek dalam menyelesaikan soal open ended matematika. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(1), 28–33. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i1.1993>
- Murtiningsih, I., Artharina, F. P., Rini, A. S., & Wijayanti, A. (2024). Analisis kemampuan literasi numerasi pada pembelajaran matematika kelas 3 SD islam al madina Semarang. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(5), 9900–9910. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i5.14438>
- Novitasari, M. (2022). Pengembangan lembar kerja peserta didik: Membudayakan kemampuan literasi numerasi siswa sekolah dasar. *Seminar Nasional Pembelajaran Matematika*, 74–86.
- Nugraheni, S. W. K. (2024). Analisis implementasi literasi numerasi di sekolah dasar negeri 02 Karangroto. *Jurnal Pendidikan Sultan Agung*, 4(3), Article 3. <https://doi.org/10.30659/jp-sa.v4i3.39997>
- Putri, H. E., & Rahayu, P. (2024). Instrumen kemampuan literasi numerasi untuk siswa sekolah dasar. *Renjana Pendidikan: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 4(1), 778–785.
- Rahmawati, A. N. (2021). Analisis kemampuan literasi numerasi pada siswa kelas 5 sekolah dasar. *Prosiding SI MaNIs (Seminar Nasional Integrasi Matematika Dan Nilai-Nilai Islami)*, 4(1), 59–65. <http://conferences.uin-malang.ac.id/index.php/SIMANIS/article/view/1502>
- Setya, D., & Purnomo, H. (2023). Analisis kemampuan literasi numerasi siswa kelas 5 SD negeri Tamansari. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 6(2), 216–227. <https://doi.org/10.52166/mida.v6i2.4621>
- Wiryanto, W., Yermiandhoko, Y., Hendratno, H., Subrata, H., & Primaniarta, M. G. (2023). Identifikasi kebutuhan literasi numerasi di sekolah dasar. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(7), 5232–5237. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i7.1427>
- Yuda, E. K., & Rosmilawati, I. (2024). Literasi numerasi di sekolah dasar berdasarkan indikator PISA 2023; systematic literatur review. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(3), 172–191. <https://doi.org/10.53621/jider.v4i3.326>